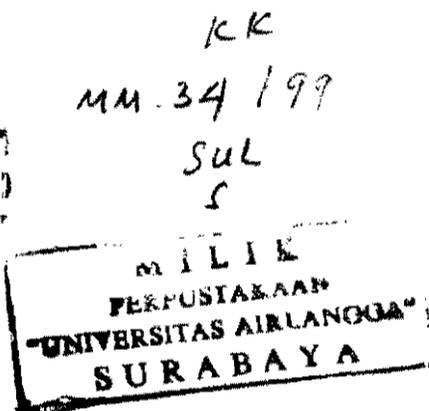


MANAJEMEN PERUSAHAAN
- TELEPON - ASPEK EKONOMI

**STUDI KELAYAKAN USAHA
TELEPON UMUM MULTIFUNCTION
DI JAWA DAN BALI**

KARYA TULIS UTAMA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen



Diajukan Oleh :

JULI SULAKSONO

049310098 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1995**

**STUDI KELAYAKAN USAHA
TELEPON UMUM MULTIFUNCTION
DI JAWA DAN BALI**

Diajukan oleh :
Juli Sulaksono
NIM : 049310089/M

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,



Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, Msc

Tanggal.....

9-5-95

Mengetahui,
Direktur Program Magister Manajemen
Universitas Airlangga



Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, Msc

Tanggal.....

9-5-95

PERSETUJUAN KARYA TULIS UTAMA

Persetujuan terhadap Karya Tulis Utama setelah mengalami perbaikan berdasarkan masukan dalam sidang yang telah dilaksanakan, dari naskah:

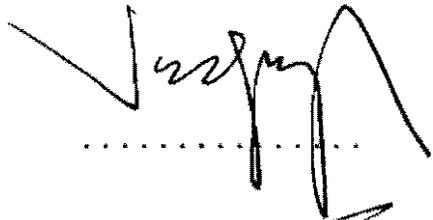
Nama : Juli Sulaksono
NIM : 49310098/M
Telah diuji tanggal : 12 Juni 1995

Tim Penguji :

Drs. Soediono Abipraja
Ketua / Anggota

Drs. Ec. H. A. Choesni Abdulkaria, Msc
Sekretaris/Anggota

Drs. Ubud Salim, MA
Anggota



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan.

Dari analisis aspek pasar, aspek teknis, aspek organisasi, dan manajemen yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Pemasaran

- a. PT 'X' merupakan perusahaan yang pertama memasuki dalam bisnis telepon umum multifunction. PT Centralindo dan PT Telkom merupakan pesaing yang tidak langsung, dengan alasan bahwa keduanya memasang telepon umum kartu saja.
- b. Pasar potensial JABOTABEK, menunjukkan bahwa penambahan telepon umum kartu maupun telepon umum coin tidak mempengaruhi turunnya pendapatan pulsa per pesawat, hal ini menandakan bahwa daftar tunggu masyarakat untuk memakai telepon umum masing tinggi. Kesimpulan ini juga berlaku untuk Kota Surabaya, Malang dan Denpasar..
- c. Hasil survey demand menunjukkan,
 1. Daerah Potensial region satu meliputi:
 - Jakarta Pusat.
 - Jakarta Barat.
 - Jakarta Timur.
 - Jakarta Utara.
 - Jakarta Selatan.
 - Tangerang.

- Bekasi.

- Bogor.

2. Daerah Potensial region 2 meliputi :

- Surabaya.

- Sidoarjo.

- Gresik.

- Pasuruan.

- Mojokerto.

- Prigen.

3. Daerah Potensial region 3 meliputi :

- Denpasar.

- Ubud.

d. Menurut survey prosentase jumlah rumah telepon :

- 45 % jenis outdoor consule.

- 25 % jenis wall mounted.

- 15 % jenis indoor consule.

- 10 % jenis shelter.

- 5 % jenis boot.

2. Aspek Teknis.

a. Jumlah telepon umum multifunction yang dipasang di Jawa dan Bali, sebanyak 12.000 satuan sambungan telepon.

Adapun pembagian di masing-masing region adalah :

- Region satu (Jabotabek) 8400 satuan sambungan telepon.

- Region dua (Surabaya dan Malang) 2750 satuan sambungan telepon.

- Region tiga (Denpasar dan Ubud) 850 satuan sambungan telepon.

b. Skedul pembangunan dilaksanakan dua puluh empat puluh bulan.

c. Biaya Pembangunan telepon umum multifunction di Jawa dan Bali sejumlah 12.000 SST, sebesar Rp. 66.496.920.000,-

d. Secara keseluruhan analisis aspek teknis menunjukkan bahwa usaha telepon umum multifunction layak dilaksanakan.

3. Aspek Organisasi dan Manajemen.

a. Pada saat pembangunan dan operasional usaha telepon umum multifunction dibagi menjadi 6 bagian:

- Pimpinan Proyek.
- Expatriat.
- Project manager region satu.
- Project manager region dua.
- Project manager region tiga.
- Manager Account.

b. Jumlah gaji yang dikeluarkan untuk masa pembangunan selama dua tahun sebanyak Rp.2.541.000.000,-.

c. Jumlah gaji yang dikeluarkan untuk masa operasi dan kerjasama dengan PT Telkom, pada tahun pertama sebanyak Rp. 1.290.811.000,- dan untuk tahun selanjutnya dinaikkan 10%.

d. Analisis aspek manajemen dan organisasi menunjukkan bahwa usaha telepon umum multifunction layak dilaksanakan.

4. Aspek Keuangan.

a. Penilaian investasi dengan metode NPV dan IRR menunjukkan: NPV = Rp. 39.657.899.000,- dengan WACC = 13,65 % per tahun, IRR = 24,11 %

b. Investasi tersebut kembali 5 (lima) tahun , 3 (tiga) bulan, 10 (sepuluh) hari.

c. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan pendapatan pulsa sangat berpengaruh terhadap NPV dan IRR. Perubahan biaya kurang berpengaruh terhadap NPV dan IRR.

d. Analisis aspek keuangan menunjukkan bahwa usaha telepon umum multifunction layak untuk dilaksanakan.

7.2. Saran.

Untuk melaksanakan usaha telepon umum multifunction, tidak cukup hanya dengan studi kelayakan yang telah dibuat diatas melainkan ada beberapa hal perlu diadakan penelitian lebih lanjut, penelitian tersebut antara lain :

1. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan pendapatan pulsa sangat sensitive terhadap NPV dan IRR, maka perlu adanya penelitian lebih detil tentang pengaruh pendapatan pulsa TUK dan TUC terhadap perkembangan telpon genggam dan telpon mobil .
2. Mengadakan penelitian perilaku konsumen pengguna TUK